

**EFEKTIVITAS MEDIA *FLIP FOLD* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MELIPAT BAJU BAGI
ANAK *DOWN SYNDROME***
(Single Subject Research Kelas C1 di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri Padang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

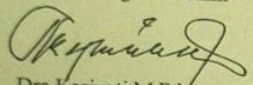
ADINDA MAURELIA
NIM.18003115

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

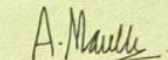
Judul : Efektivitas Media *Flip Fold* Untuk Meningkatkan Kemampuan Melipat Baju Bagi Anak *Down Syndrome*
Nama : Adinda Maurelia
NIM/BP : 18003115/2018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,
Pembimbing Akademik


Dra. Kasiyati, M.Pd.
NIP.195805021987102001

Padang, 31 Maret 2022

Mahasiswa


Adinda Maurelia
NIM.18003115

Kepala Departemen


Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP.196811251997022001

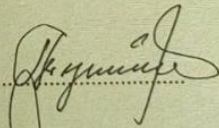
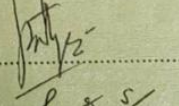
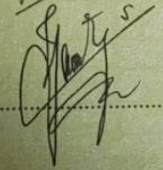
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Media *Flip Fold* untuk Meningkatkan
Kemampuan Melipat Baju bagi Anak *Down Syndrome*
(*Single Subject Research* Kelas C1 di Yayasan Karya
Inspirasi Mandiri)

Nama : Adinda Maurelia
NIM : 18003115
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 April 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra.Kasiyati, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Fatmawati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adinda Maurelia
NIM/BP : 18003115/2018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Media *Flip Fold* untuk Meningkatkan Kemampuan Melipat Baju Bagi Anak *Down Syndrome*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Maret 2022
Saya yang menyatakan,



1000
SEPAUL RUPIAH
METERAI
TEMPEL
78E6AJX742426689

Adinda Maurelia
NIM.18003115

ABSTRACT

Adinda Maurelia. 2022. *The Effectiveness of Flip Fold Media to Improve the Ability to Fold Clothes for Children with Down syndrome. Skripsi. Faculty of Education, Padang State University*

This research is motivated by the problems found in the Karya Inspirasi Mandiri Foundation class III C1. There is one student who has a problem in the ability to fold clothes. In the activity of folding clothes, children have not been able to fold clothes neatly. Folding clothes is a self-development program that trains children to be independent. To overcome this, the researcher aims to improve students' ability to fold clothes using Flip Fold media.

The research method used is Single Subject Research (SSR) with an A-B-A design. This research variable increases the ability to fold clothes for children with Down syndrome. Techniques in collecting data in the form of tests, and data collection tools in the form of checklists.

The results showed that the ability to fold clothes in Down syndrome children increased after using flip fold media. It is proven by an increase in the ability to fold clothes from the baseline condition to the condition after being given the intervention

Keywords: *Downsyndrome, folding clothes, Flip Fold media*

ABSTRAK

Adinda Maurelia. 2022. Efektivitas Media *Flip Fold* untuk Meningkatkan Kemampuan Melipat Baju bagi Anak *Down syndrome*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri kelas III C1. Terdapat satu orang siswa mengalami masalah dalam kemampuan melipat baju. Dalam kegiatan melipat baju anak belum mampu melipat baju dengan rapi. Melipat baju merupakan program Bina Diri yang melatih anak untuk dapat mandiri. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melipat baju menggunakan media *Flip Fold*.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Variabel penelitian ini meningkatkan kemampuan melipat baju bagi anak *down syndrome*. Teknik dalam pengumpulan data berupa tes, dan alat pengumpulan data berupa instrument ceklis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan melipat baju pada anak *down syndrome* meningkat setelah menggunakan media *flip fold*. Dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan melipat baju dari kondisi *baseline* ke kondisi setelah diberikan intervensi.

Kata-kata kunci: Down syndrome, melipat baju, media *Flip Fold*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Media *Flip Fold* Untuk Meningkatkan Kemampuan Melipat Baju Bagi Anak *Down Syndrome*”

Pelaksanaan penelitian ini penulis rumuskan dalam penulisan skripsi dan penulis melaporkan hasil dari pelaksanaan intervensi ke dalam lima bab yang terdiri dari, Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II Landasan Teori terdiri dari hakikat anak *down syndrome*, hakikat bina diri melipat baju, hakikat media, penelitian relevan, kerangka berpikir. Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, tahap intervensi, teknik dan pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Terakhir, pada bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian

hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Mama Murni dan papa Jasrel tercinta. Berkat do'a mama dan papa Dinda bisa menyelesaikan pendidikan S1 dengan baik. Skripsi ini adalah persembahan kecil yang bisa Dinda berikan untuk Mama dan Papa yang selalu menjaga dinda dalam doa. Dinda akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang Dinda bisa.
2. Kakak Della dan abang Adit terimakasih selalu memberikan dukungan dan doa. Semoga kita bisa menjadi kebanggaan bagi kedua orangtua kita. Aamiin
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing akademik dan sekaligus penguji yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan bersedia meluangkan waktu Ibu untuk Dinda, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd dan Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku dosen penguji, yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi peneliti.

6. Bapak/Ibu dosen PLB, atas semua ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan kepada Dinda, semoga Ilmunya bermanfaat bagi Dinda. Aamiin
7. Seluruh staf dan pegawai di jurusan PLB (Kak Susi, Pak Retman, Kak Sur, bapak penjaga perpus) yang setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus.
8. Ibu Dra. Fatmawati M.Pd selaku pembina Asrama Putri (ASPI) yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada Dinda dalam segala hal baik itu tentang perkuliahan, kesehatan, dan lainnya. Tak lupa juga terimakasih untuk Pak Yan, yang selalu mengingatkan untuk menjaga kebersihan dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Semoga Ibu dan Bapak selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
9. Kakak Wike sebagai kakak Dinda selama di Padang, yang selalu mendengar keluh kesah curhatan perskripsian, menjadi *Google* berjalan bagi Dinda. Terimakasih untuk ilmu, serta pengalaman yang Kakak berikan. Semoga kebaikan Kakak dibalas oleh Allah, Aamiin.
10. Febriyandi dan bg Alwi Siagian juga Kak Tiffani terimakasih sudah menyemangati dan membantu Dinda selama proses penulisan skripsi serta saat penelitian.
11. Untuk team “Skripsi Guys” Risca, Muzi, Dea, Ukhti, Reza, Yossi, Mifta, Wella, dan Annisa Dian semangat skripsian ya, *see u on top*.

12. Teman-teman ku Ifa Ziggy Zagga, Sunyi sun sang mentari, maihilza kepala suku yok gaskan!
13. Teman-teman angkatan 2018 dan buat adik-adik BP 2019,2020, dan 2021 tetap semangat menjalani perkuliahan sampai selesai nantinya.
14. Terakhir, terimakasih untuk diri ini yang telah sabar melewati semua prosesnya hingga sampai dengan saat ini. Kamu Hebat!

Padang, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Anak <i>Down Syndrome</i>	10
B. Hakikat Bina Diri Melipat Baju.....	14
C. Hakikat Media	19
D. Penelitian yang Relevan	26
E. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel	30
C. Subjek Penelitian	31
D. Setting Penelitian.....	31

E. Tahap Intervensi	31
F. Teknik dan Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	40
B. Analisis Data	52
C. Pembahasan	77
D. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR RUJUKAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Level Perubahan Data	37
Tabel 3.2. Format Rangkuman Analisis Visual Gambar dalam Kondisi.....	37
Tabel 4.1 Kemampuan Awal Anak (A1)	42
Tabel 4.2 Kemampuan saat diberikan Intervensi (B).....	48
Tabel 4.3 Kemampuan <i>Baseline</i> (A2).....	53
Tabel 4.4 Panjang Kondisi A1, B dan A2.....	56
Table 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	60
Tabel 4.6 Persentase Stabilitas <i>Baseline</i> (A1)	62
Tabel 4.7 Persentase Stabilitas Intervensi (B)	63
Tabel 4.8 Persentase Stabilitas <i>Baseline</i> (A2)	65
Tabel 4.9 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas.....	62
Tabel 4.10 Kecenderungan Jejak Data.....	68
Tabel 4.11 Level Stabilitas dan Rentang.....	68
Tabel 4.12 Level Perubahan.....	70
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Analisis dalam kondisi	70
Tabel 4.14 Variabel yang diubah	71
Tabel 4.15 Perubahan Kecenderungan Arah.....	72
Tabel 4.16 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	73
Tabel 4.17 Level Perubahan.....	74
Tabel 4.18 Kondisi Keseluruhan	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Media Flip Fold.....	23
Gambar 2.2 Baju menghadap ke bawah.....	23
Gambar 2.3 Sisi flip fold bagian A kearah kanan,	24
Gambar 2.4 Sisi flip fold bagian B kearah kiri	24
Gambar 2.5 Sisi flip fold bagian C kearah atas.....	24
Gambar 2.6 Baju terlihat rapi.....	25
Gambar 2.7 Kerangka Berpikir	27
Gambar 3.1 Prosedur Desain A-B-A	29

DAFTAR GRAFIK

Gambar 4.1 Kemampuan Melipat Baju Kondisi <i>Baseline</i> (A1)	42
Gambar 4.2 Kemampuan Melipat Baju Kondisi Intervensi (B)	49
Gambar 4.3 Kemampuan Melipat Baju Kondisi <i>Baseline</i> (A2)	53
Gambar 4.4 Rekapitulasi Kemampuan Melipat Baju	54
Gambar 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah	59
Gambar 4.6 Kecenderungan Stabilitas	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
Lampiran 1 Hasil Asesmen Melipat Baju Kemeja.....	86
Lampiran 2 Kisi-kisi Penelitian	88
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	89
Lampiran 4 PPI	90
Lampiran 5 RPP	93
Lampiran 6 Instrumen Penelitian Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	95
Lampiran 7 Instrumen Penelitian Kondisi Intervensi	100
Lampiran 8 Instrumen Penelitian Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dijadikan sebagai landasan dari setiap bangsa untuk mengembangkan potensi dari setiap insan. Pendidikan sendiri sudah menjadi hal yang diprioritaskan di setiap Negara, termasuk Indonesia. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau potensi diri dalam menjalani kehidupan secara mandiri dan dapat berperan aktif dalam lingkungan kehidupannya. Di Indonesia, setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan tanpa terkecuali, termasuk untuk anak-anak berkebutuhan khusus. Pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus saat ini sudah mendapat perhatian dari pemerintah, dilihat dari banyaknya sekolah luar biasa (SLB) yang bertujuan untuk memberikan pendidikan yang layak bagi anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mengalami keterbatasan dari segi fisik, mental-intelektual, sosial maupun emosional yang berpengaruh pada proses pertumbuhan dan perkembangannya dari anak seusianya. Pelayanan terhadap anak berkebutuhan khusus harus dilakukan secara khusus sehingga diharapkan anak mampu mengurus dirinya dan melepas ketergantungan pada orang lain. Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita. Anak tunagrahita merupakan anak yang mengalami hambatan dalam intelektual sehingga berdampak pada komunikasi, akademik, sosial dan emosi. Seseorang dikategorikan tunagrahita jika tingkat kecerdasan yang dimiliki rendah

atau dibawah normal, sehingga memerlukan bantuan atau layanan untuk melihat perkembangannya secara spesifik termasuk dalam pendidikannya.

Anak tunagrahita dapat dilihat dari klasifikasinya yang ditinjau dari segi medis berdasarkan tipe klinis yang terdiri dari *down syndrome*, kretin, *hydrocephalus*, *microcephalus*, *cerebral palsy*, dan rusak otak. Anak tunagrahita dengan tipe *down syndrome* merupakan anak yang mengalami keterbelakangan mental dan memiliki IQ di bawah rata-rata normal. Sebagian besar anak *down syndrome* memiliki fungsi intelektual (IQ) pada rentang ketidakmampuan menenga (*moderately-disabled*) yaitu dengan skor berkisar 35-55.

Down Syndrome juga mengalami keterlambatan dalam menjalankan fungsi adaptifnya dan berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka akibat dari hambatan kecerdasan intelektual yang berada di bawah usia kronologisnya secara signifikan. Namun anak *down syndrome* masih dapat dididik dalam mengurus diri seperti mandi, berpakaian, makan, minum, mengerjakan pekerjaan rumah tangga sederhana seperti menyapu, membersihkan perabot rumah tangga, melipat baju, dan sebagainya. Untuk dapat memenuhi kemandirian anak *down syndrome* maka anak harus diajarkan pembelajaran bina diri. Bina diri disebut juga dengan kegiatan mengurus diri sendiri dalam kegiatan sehari-hari secara terus menerus.

Tujuan dari bina diri adalah agar anak *down syndrome* menjadi makhluk sosial yang mandiri dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, tidak

bergantung pada orang lain. Pembelajaran bina diri terdiri dari kemampuan merawat diri, mengurus diri, menolong diri, komunikasi, sosialisasi dan adaptasi, keterampilan hidup, dan mengisi waktu luang (Sudrajat & Rosida, 2019). Pada kurikulum pembelajaran program khusus bina diri di SLB mencakup komponen kemampuan program merawat diri, program mengurus diri, program menolong diri, program berkomunikasi, serta program adaptasi. Salah satu aspek dalam program mengurus diri adalah kemampuan berpakaian.

Menurut (Hasan, 2018) salah satu hal penting dalam berpakaian khususnya yaitu melipat baju. Melipat baju terdengar sederhana, namun bila diaplikasikan pada anak *down syndrome* mereka tidak bisa melakukan sendiri tanpa diajarkan dan dilatih terlebih dahulu. Hal itu terjadi karena mereka mengalami keterbatasan intelegensi dibawah rata-rata. Berbeda dengan anak normal berpakaian bagi mereka merupakan pekerjaan yang mudah, mereka bisa memperoleh melalui pengamatan dikarenakan tingkat kecerdasan mereka normal. Dalam hal ini anak *down syndrome* perlu latihan-latihan yang terprogram secara rinci dan kontinu dalam jangka waktu yang lama.

Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa banyak anak *down syndrome* belum mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari, mereka masih membutuhkan pertolongan orang lain. Orang tua menganggap dan membiarkan ketidakmampuan anak untuk melakukan sesuatu sehingga tidak optimalnya potensi yang sebenarnya bisa apabila dilatih secara maksimal.

Program bina diri pada anak *down syndrome* khususnya melipat baju dapat meningkatkan kemandirian anak agar tidak bergantung kepada orang lain. Setiap individu sudah selayaknya terlihat rapi, bersih dengan baju yang dikenakannya. Agar baju tetap rapi dan tidak kusut maka baju tersebut harus dilipat serapi mungkin. Oleh karena itu pembelajaran bina diri melipat baju sangat diperlukan bagi anak *down syndrome*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan Februari 2021 di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri kelas C1 terdapat dua orang siswa *down syndrome*. Dari dua orang siswa di kelas tersebut satu diantaranya sudah memiliki kemampuan melipat baju terlihat pada saat dilaksanakannya bina diri melipat baju, tetapi ada satu anak yang belum mampu untuk melipat baju dengan rapi. Selain itu anak tersebut juga merupakan seorang atlet renang, yang sering mengikuti lomba ditingkat Provinsi, maupun Nasional. Didalam beberapa pertandingan anak harus mengikuti *training center* untuk persiapan perlombaan sehingga membuat anak harus menginap untuk melaksanakan *training center* tersebut. Dikarenakan anak belum mempunyai kemandirian dalam bina diri termasuk melipat baju membuat anak masih bergantung kepada orang tua. Sehingga orang tua harus ikut mendampingi anak dalam kegiatan tersebut. Padahal untuk beberapa kegiatan perlombaan orang tua tidak diperbolehkan untuk mendampingi anak.

Ketika di sekolah pada saat pembelajaran bina diri anak tampak kesulitan dalam melipat sisi pakaian kiri ke tengah dan begitu juga sebaliknya melipat sisi bagian kanan ke tengah. Pada waktu melipat pakaian dari bawah ke tengah atas anak tersebut meminta tolong kepada gurunya dikarenakan dia tidak bisa untuk merapikannya.

Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas. Berdasarkan informasi dari wali kelas pembelajaran bina diri melipat baju dilakukan dua kali dalam seminggu pada hari Selasa dan Rabu. Pada saat pembelajaran anak melipat baju dengan meminta bantuan wali kelas, sehingga guru yang berperan aktif pada saat pembelajaran dengan menjelaskan dan mempraktekkan sendiri.

Peneliti juga melakukan asesmen keteampilan melipat baju terhadap anak. Berikut hasil asesmen keterampilan melipat baju, ada 13 item keterampilan melipat baju, dari 13 item anak hanya mampu melakukan 3 item. Kegiatan yang sudah bisa dilakukan anak seperti merapikan lengan kemeja, memasang kancing baju dengan urut, meletakkan baju pada permukaan datar. Sedangkan pada item membalik kemeja dengan benar dan rapi (bagian dalam terletak di dalam dan bagian luar terletak di luar) masih memerlukan bantuan guru, kemudian 9 item lainnya seperti melipat kerah kemeja, melipat sisi kanan kemeja ke arah tengah bagian baju, melipat lengan kemeja sisi kanan ke arah samping dengan rapi, melipat sisi kiri kemeja ke tengah, melipat lengan kemeja sisi kiri dengan rapi, melipat bagian bawah kemeja bagian bawah ke bagian atas (membentuk setengah

kemeja) dengan rapi, membalik posisi kemeja menjadi menghadap ke atas dengan rapi, anak masih belum mampu untuk melakukannya. Sehingga anak hanya memperoleh skor 29,16%. Dari hasil asesmen tersebut menunjukkan bahwa anak belum memenuhi skor maksimal dalam kegiatan melipat baju.

Dari permasalahan diatas, peneliti ingin memberikan variasi dalam melakukan pembelajaran bina diri melipat baju. Peneliti mencoba menggunakan media *flip fold* didalam proses pembelajaran bina diri melipat baju yang diberikan kepada anak. Alasan dipilihnya media *flip fold* adalah media ini dapat memudahkan anak dalam melaksanakan pembelajaran bina diri melipat baju. Tahapan dalam melipat baju dibuat lebih sederhana, mudah, serta disesuaikan dengan kemampuan anak. Dengan menggunakan media *flip fold*, diharapkan anak dapat mengetahui langkah dan teknik melipat baju secara tepat dan rapi.

Media *flip fold* merupakan alat bantu melipat baju dengan rapi, mudah, dan cepat. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan, media *flip fold* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran bina diri di sekolah. Media *flip fold* sendiri dipilih oleh penulis karena, media *flip fold* merupakan alat bantu melipat baju dengan rapi, mudah, dan cepat.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Anak tidak bisa dalam melipat sisi kanan dan kiri baju
2. Anak tidak bisa melipat bagian bawah baju ke atas
3. Anak tidak bisa merapikan baju ketika selesai melipat baju
4. Guru sudah mengajarkan melipat bbaju di sekolah, namun perlu dimaksimalkan.

C. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah masalah yang peneliti batasi hanya terbatas pada “ Efektivitas Media *Flip Fold* untuk Meningkatkan Kemampuan Melipat Baju bagi Anak *Down Syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri. Dengan menggunakan media *Flip Fold* diharapkan anak dapat melipat baju dengan rapi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Apakah media *Flip Fold* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan melipat baju bagi anak *down syndrome* kelas C1 di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk, membuktikan penerapan media *Flip Fold* efektif atau tidak digunakan untuk meningkatkan kemampuan melipat baju bagi anak *down syndrome* kelas C1 di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis dari hasil penelitian ini yaitu Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam proses pengajaran tentang pendidikan luar biasa terkait dengan keterampilan melipat baju untuk anak *down syndrome*.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis bagi peneliti, guru, siswa, serta pembaca yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu upaya meningkatkan keterampilan melipat baju bagi anak *down syndrome* menggunakan media *flip fold*.

- b. Bagi guru

Memberikan alternatif metode lain dalam pembelajaran keterampilan melipat baju bagi anak *down syndrome* menggunakan media *flip fold*.

- c. Bagi anak

Dapat meningkatkan keterampilan melipat baju bagi anak *down syndrome* menggunakan media *flip fold* agar anak dapat mandiri dalam melipat baju.

- d. Bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi secara tertulis dan dapat dijadikan referensi maupun rujukan

nantinya dalam memberikan latihan melipat baju untuk anak *down syndrome* di sekolah